

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang diterapkan untuk menyelidiki keadaan objek alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Artinya, penelitian ini menitikberatkan pada prinsip-prinsip ilmu yang menjadi dasar pemahaman fenomena-fenomena dalam kehidupan manusia, serta pada pola-pola yang berkisar dari tanda-tanda budaya suatu masyarakat hingga budaya suatu komunitas. Semua ini dianalisis dengan cara yang tepat untuk mendapatkan representasi dari contoh yang sedang berlangsung.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, mengidentifikasi, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas maupun keunikan dari perilaku sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian kuantitatif terletak pada fakta bahwa penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan penyimpulan yang bersifat teoritis. (Nasution, 2023)

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, dengan menekankan pada pengamatan fenomena dan makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam dan detail tentang suatu fenomena, serta memperhatikan perspektif subjek yang terlibat. Penelitian kualitatif berbeda dari penelitian kuantitatif, yang lebih berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dan statistik. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam dan konteks alami dari fenomena yang diteliti.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial alaminya, serta menjelaskan permasalahan sosial masyarakat dari perspektif perilaku. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menganalisis suatu fenomena dan melaporkan hasil analisis yang diperoleh. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang rinci dan mendalam, termasuk makna yang terkandung di dalamnya. Makna tersebut merupakan data yang nyata dan unik, merepresentasikan nilai-nilai yang ada di balik data yang terlihat. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih berfokus pada makna daripada generalisasi.

Bogdan dan Taylor (1982) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini berfokus secara holistik pada lingkungan dan individu. Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi khusus dalam ilmu sosial yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan terhadap orang-orang di setiap disiplin ilmu, serta mengungkapkan mereka dalam bahasa dan terminologi mereka sendiri. (Abdussamad, 2021)

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian *Library Research*, yaitu Studi Kepustakaan. Studi Kepustakaan merupakan survei terhadap buku, artikel, penelitian terdahulu, dan menggunakan sumber data lain yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, tidak hanya buku tetapi juga artikel, majalah, dan surat kabar.

B. Objek Naskah yang Dikaji

Yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu Interpretasi Hukum Islam dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, Pasal 88 Tentang Cipta Kerja.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data dari penelitian kepustakaan KHI dan UU Cipta Kerja. Selain bahan hukum primer juga ada bahan hukum sekunder, bahan - bahan hukum tersebut sebagai berikut:

1. Bahan Hukum Primer ialah bahan hukum yang bersifat autoratif artinya yang mempunyai otoritas. Bahan hukum primer terdiri dari perundang – undangan, data – data atau bahan pustaka yang mempunyai kekuatan hukum mengikat secara yuridis, adapun yang penulis gunakan terdiri dari: Al – Qur’an, Hadist Rasulullah, dan UU No. 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja.
2. Bahan Hukum Sekunder adalah sebagai penjelas dari bahan hukum primer. Data ini bersumber dari buku - buku referensi atau literatur – literatur seperti skripsi, tesis, dan disertasi hukum yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis.
3. Bahan Hukum tersier, yaitu sebagai petunjuk atau penjelas dari bahan hukum primer dan sekunder seperti kamus, ensiklopedia dan lain – lain.

C. Teknik Penelusuran Naskah

Peneliti membutuhkan proses yang panjang untuk memperoleh naskah yang sesuai dengan harapan peneliti. Teknik-teknik tertentu menjadi sangat diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam mencari dan mendapatkan naskah hingga sampai di tangan peneliti. Teknik penelusuran naskah yang digunakan peneliti adalah studi katalog, yakni mencari naskah melalui informasi yang terdapat dalam katalog naskah. Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam studi katalog adalah sebagai berikut.

1. Mencari informasi tentang katalog naskah dan tempat-tempat penyimpanannya.
2. Membaca katalog induk naskah klasik yang terdapat di tempat-tempat penyimpanan koleksi naskah klasik. Katalog induk yang dipakai peneliti

adalah katalog induk koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

3. Menentukan naskah yang menarik peneliti untuk dikaji dan dianalisis sehingga berguna bagi pembaca.
4. Menginventarisasi naskah, yakni mencari sejumlah naskah dengan judul yang sama di tempat-tempat koleksi naskah. Inventarisasi naskah dilakukan dengan melihat judul-judul naskah yang sama dengan naskah yang akan diteliti di katalog-katalog yang berbeda.
5. Mencetak atau mengcopy naskah yang akan diteliti. Jika naskah tunggal maka cetakan naskah tersebut langsung bisa ditransliterasi dan dianalisis.
6. Naskah siap di tangan peneliti untuk dikaji.

Dalam penelusuran naskah, penulis mendapat bahan - bahan tentang penelitian yang sedang dikaji; yaitu dengan membaca, menyalin buku – buku serta jurnal – jurnal dari internet, kemudian buku dan jurnal tersebut untuk dijadikan bahan penelitian dalam skripsi, lalu penulis mulai mempelajari dan membandingkan bahan - bahan yang sudah dikumpulkan untuk ditulis dalam skripsi, dengan menggunakan teknik:

- a) Kutipan langsung, yaitu mengutip materi buku atau karangan dengan tanpa merubah redaksi atau mengurangi maksud yang terkandung didalamnya.
- b) Kutipan tidak langsung, yaitu mengutip materi buku atau karangan dengan mengubah redaksi tanpa mengurangi maksud yang terkandung di dalamnya.

D. Teknik Analisa dan Interpretasi Naskah

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan metode kualitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan atau menguraikan hasil dari penelitian. Data yang telah dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, dapat dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan cara sebagai berikut:

1. Metode induktif, yaitu analisa yang bertitik tolak dari masalah khusus, kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat umum.
2. Metode deduktif, yaitu metode pengolahan data yang bertolak dari permasalahan yang bersifat umum kemudian menguraikan untuk mendapatkan pengertian secara terperinci yang bersifat khusus.
3. Metode komparatif, yakni metode penulisan dengan membandingkan antara satu persoalan dengan persoalan lainnya, memperhatikan hubungan, persamaan dan perbedaan lalu menarik kesimpulan.

Untuk mempermudah pembahasan terhadap masalah yang diangkat dalam skripsi ini, maka informasi dihimpun melalui perpustakaan. Berawal dari sumber tertulis seperti perundang – undangan dan tulisan – tulisan seperti buku, literatur, jurnal, kamus, ensiklopedi dan sebagainya. Selanjutnya setelah diperoleh dan dikumpulkan data dari perpustakaan, maka penulis menganalisa dan membuat perbandingan, sehingga menemukan serta menjelaskan jawaban yang menjadi pertanyaan dari penelitian penulisan skripsi ini.

